



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MUHAMMAD ZULFIKAR
NIM. 12020515689

PROGRAM S1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M /1447 H



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Riau”, yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zulfikar

NIM : 12020515689

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian Surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2025
Pembimbing Skripsi

Pembimbing Materi

Madona Khairunisa, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 19860918202322044

Pembimbing Metodologi

Devi Megawati, Ph. D
NIP. 198008292006042001



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAZNAS PROVINSI RIAU**", yang ditulis oleh:

NAMA : Muhammad Zulfikar
NIM : 12020515689
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Juli 2025
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruangan Auditorium LT 3 Gedung Dekanat

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Pengaji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag

Sekretaris
Ahmad Hamdalah, SE.I, M.E.Sy

Pengaji I
Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak

Pengaji II
Nur Hasanah, SE., MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Maghfirah, MA

NIP. 19741025 2003121002



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Zulfikar
NIM : 12020515689
Tepat/Tgl. Lahir : Sungai Ungar, 25 September 2001
Fakultas : Syariah Dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Muhammad Zulfikar
NIM. 12020515689

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Zulfikar (2025) : Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Riau

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga resmi negara yang memiliki tugas utama dalam mengelola dana zakat, baik dalam hal pengumpulan, pendistribusian, maupun pendayagunaannya. Salah satu bentuk pendayagunaan zakat secara produktif yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Riau adalah program Z-Mart, yaitu program bantuan usaha berbasis warung kelontong syariah yang ditujukan kepada mustahik. Program ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi mustahik agar dapat meningkatkan pendapatan dan bertransformasi menjadi muzakki di masa depan.

Namun demikian, dalam implementasinya, program Z-Mart masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti rendahnya peningkatan pendapatan sebagian mustahik, lemahnya manajemen usaha, serta terbatasnya pendampingan dari pihak pelaksana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Program Z-Mart, menganalisis sejauh mana pengaruh pendapatan mustahik sebelum dan sesudah menerima program, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan di BAZNAS Provinsi Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, dengan jumlah responden sebanyak 81 orang penerima program Z-Mart. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan Uji Paired Simple T test dengan bantuan aplikasi IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Z-Mart berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample T-Test dengan nilai t hitung sebesar $9,759 > t$ tabel $2,015$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Keberhasilan program ini ditunjang oleh beberapa faktor seperti etos kerja mustahik, lokasi usaha yang strategis, pelatihan yang relevan, dan pendampingan intensif. Adapun faktor penghambat mencakup rendahnya komitmen, literasi digital, pengalaman usaha, serta keterbatasan jumlah pendamping. Oleh karena itu, program ini perlu evaluasi dan penguatan berkala agar kebermanfaatannya semakin optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi,Pendapatan,Mustahik,Z-Mart



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah *subhanahuwata'ala*, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul, “**Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Riau”.**

Shalawat beserta salam selalu kita limpahkan kepada nabi kita Muhammad SAW, semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di akhir kelak, aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari banyaknya kelemahan-kelemahan yang datangnya dari penulis sendiri, karena kurangnya pengetahuan, kemampuan, dan cara berfikir yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga akan membawa perkembangan dikemudian hari. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini yaitu kepada:

1. Teristimewa untuk cinta pertama dan panutanku, Bapak Musrianto dan pintu surgaku Mamak Nurlina. Dengan segala pengorbanannya yang telah membesar, mendidik, memotivasi, memberikan cinta dan kasih sayang luar biasa, serta doa dan dukungan penuh kepada penulis dalam segala hal hingga saat ini.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E., M. Si., Ak selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
 3. Bapak Dr. Dr. H. Maghfirah, MA, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 4. Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah dan Bapak Syamsurizal, S.E, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syari'ah.
 6. Ibu Madona Khairunisa, ME.Sy selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Devi Megawati, SE.I., ME. Sy, Ph.D selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, memperbaiki, dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan skripsi ini.
 7. Ibu Dr. Zuraidah, M.Ag, selaku dosen penasehat akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta dukungannya kepada penulis. Serta seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, memotivasi dan mendidik peneliti selama dibangku kuliah.
 8. Pimpinan Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
9. Pegawai perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang menyediakan referensi berupa buku, jurnal, dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
10. Seluruh pimpinan dan pegawai BAZNAS Provinsi Riau serta Mustahik Penerima Program Z-Mart yang telah memberikan izin dan data untuk kebutuhan peneliti.
11. Teruntuk Abang dan Kakak tercinta Muhammad Surjarwo dan Nurfitrianti yang telah menjadi kakak dan abang yang mendukung dan mendoakan penulis selama menjalani perkuliahan. Panjang umur, sehat selalu dan jangan pernah lelah untuk mendoakan dan memberikan nasehat, Serta untuk keluarga besar lainnya.
12. Keluarga Besar HMPS Ekonomi Syariah, DEMA Fasih, FK-Massya dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat Raja Ali Haji Yang telah memberikan Suporrt Wadah serta pengalaman untuk membentuk karakter diri selama dibangku perkuliahan.
13. Untuk teman seperjuangan penulis, Kost Wakaf, Keluarga Cemara, Muhammad Syafwan Ikmal, Elsa Susanti, Khairul Fatah, Safri Yudha, Nurismawani, Warin Kurnianti dan Alfat Al-Furqon yang telah memberikan support serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk semua keluarga, sahabat, inspirator dan semua pihak yang menjadi perantara kebaikan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Harapan penulis, semoga Allah SWT menerima amal kebaikan



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
mereka dan membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih baik. Semoga skripsi ini memberi manfaat dan bisa menambah ilmu pengetahuan. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 01 JULI 2025

Penulis

MUHAMMAD ZULFIKAR
NIM.1202020568

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Metode Pengolahan dan Analisis Data	39
H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Z-Mart oleh Baznas Provinsi Riau	51
B. Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau	53



UN SUSKA RIAU

C. Pembahasan.....	56
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Umat Pada Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
------------------------------------	----





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyaluran Bantuan Zakat	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 3. 2 Struktur Pimpinan Organisasi BAZNAS Provinsi Riau	47
Tabel 3. 3 Struktur Amil Organisasi BAZNAS Provinsi Riau	47
Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan	54
Tabel 4. 4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan.....	54
Gambar 4.5 Hasil Uji Statistik.....	55
Gambar 4.6 Hasil Uji Homogenitas.....	56
Gambar 4.7 Hasil Uji T Paired Test.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Badan Amil Zakat Nasional merupakan organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah, terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan kegiatan mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.¹

Salah satu pendistribusian dan memperdayagunakan zakat yaitu dengan memberikan modal kepada mustahik karena dalam menjalankan sebuah usaha terdapat kendala yang sering dihadapi salah satunya modal yang terbatas. Terdapat banyak lembaga pengelola zakat yang mengeluarkan program bantuan usaha, baik berupa modal maupun barang untuk para mustahik dalam berwirausaha melalui zakat produktif. Dimana zakat produktif merupakan dana zakat yang terkumpul yang kemudian dipergunakan untuk pemberdayaan ekonomi mustahik.²

Pemberdayaan ekonomi umat menjadi salah satu strategi penting dalam upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi golongan mustahik. Dalam konteks ini, pengelolaan zakat yang produktif menjadi instrumen strategis untuk mengurangi ketimpangan sosial dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga resmi negara memiliki peran

¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Kencana: Jakarta, 2009), h.418

² Abdul Majid, *Tantangan dan Harapan Umat Islam di Era Globalisasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 213

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sentral dalam mengelola dana zakat dan mengimplementasikannya dalam berbagai program pemberdayaan.

BAZNAS Provinsi Riau telah menjalankan sejumlah program pemberdayaan ekonomi, seperti Z-Mart (warung berbasis keumatan), ZChicken, ZBeef, dan program ekonomi mikro lainnya yang menyasar kelompok mustahik. Program-program ini tidak hanya menyalurkan bantuan modal, tetapi juga memberikan pelatihan manajemen usaha, pendampingan, dan pembinaan agar mustahik dapat mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Salah satu program unggulan dalam pemberdayaan ekonomi yang digagas BAZNAS Provinsi Riau adalah Z-Mart, Program Z-Mart merupakan bentuk pemberdayaan ekonomi produktif yang diarahkan kepada para mustahik (penerima zakat) dengan memberikan bantuan modal usaha, pelatihan, dan pendampingan dalam bentuk warung kelontong berbasis syariah. Tujuan utamanya adalah menjadikan mustahik tidak hanya sebagai penerima zakat, tetapi juga mampu tumbuh menjadi muzakki (pemberi zakat) di masa mendatang.

Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai tantangan dan fenomena menarik. Beberapa penerima program belum mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan, dan sebagian lainnya menghadapi kesulitan dalam manajemen usaha, pemasaran, serta kurangnya pendampingan intensif. Hal ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana program Z-Mart dalam meningkatkan pendapatan mustahik dan apakah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program ini benar-benar mampu memberdayakan ekonomi umat secara berkelanjutan.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji lebih dalam bagaimana pengaruh program pemberdayaan ekonomi Z-Mart terhadap peningkatan pendapatan Mustahik yang menjadi sasaran program, serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat keberhasilan program tersebut, khususnya di lingkungan BAZNAS Provinsi Riau.

Dari Pra Survei yang peneliti lakukan di Baznas Provinsi Riau, Pak Gio Vani Jefri, SE Bagian Pendayagunaan (Pelaksana zmart) penanggung jawab mengatakan bahwasannya diluncurkan pada 2022 sebanyak 81 unit. Berikut data unit dan penerima Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Riau, Berikut Tabel Penyaluran Bantuan Z-Mart

Tabel 1.1

Penyaluran Bantuan Zakat

Program Kegiatan	Zakat (Rp)	Penerima Manfaat (Jiwa)	Total (Rp)
2022	Rp. 25,000,000	81	Rp. 2,025,000,000
TOTAL		81	Rp. 2,025,000,000

SumberData : Olahan Peneliti Tahun 2024

Dapat kita lihat bahwasannya Baznas Provinsi Riau Serius dalam meningkatkan Kesejahteraan Umat Melalui ProgramZ-Mart, Dimana sebesar 2,025,000,000 . Pendataan Terkait siapa saja penerima Program tersebut juga dilakukan baznas sebagai pengawasan untuk melihat perkembangan program tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI TERHADAP PENINGKATKAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAZNAS PROVINSI RIAU ”**

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tetap fokus dan tidak menyimpang topik yang dibahas maka penulis memberi batasan permasalahan yaitu penelitian hanya berfokus pada Salah satu Program Pemberdayaan ekonomi Di Baznas Provinsi Riau Z-Mart, Mengenai Pengaruh program pemberdayaan ekonomi z-mart terhadap peningkatkan pendapatan mustahik Baznas Provinsi Riau.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Z-Mart oleh Baznas Provinsi Riau?
2. Apakah Terdapat Perbedaan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Menerima Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau?

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menjelaskan Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Z-Mart oleh Baznas Provinsi Riau.
2. Untuk Menjelaskan Perbedaan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Menerima Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau
3. Untuk Menjelaskan Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Pada Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan wawasan melalui penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta membandingkannya dengan fakta dan kondisi yang terjadi dilapangan.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi BAZNAS Provinsi Riau, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan Program Z-Mart.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ditunjukkan kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat

4. Bagi Akademik

Penelitian ini menjadi sumbangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 pada Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sultan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk Memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu Menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang benar dan mudah dipahami, Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang, batasan masalah, dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Yang menjelaskan deskripsi teori tentang pengaruh program pemberdayaan ekonomi Z-Mart terhadap peningkatkan pendapatan Mustahik, serta penelitian yang relavan, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Yang memaparkan tentang jenis dan lokasi penelitian, sumber data, populasi, dan sampel, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, teknik pengolahan dan analisis data dan gambaran umum penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan, membahas tentang hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian, yaitu Pengaruh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau, Bagaimana Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Z-Mart oleh Baznas Provinsi Riau dan Faktor Pendukung dan Penghambat Program pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan pendapatan mustahik pada Baznas Provinsi Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan disertai dengan lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Ginanjar Kartasasmita pemberdayaan itu suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat.³

Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang tersusun untuk meningkatkan skala/upgrade utilitas dari objek yang berdayakan.⁴ Pada dasarnya pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh masyarakat dengan atau tanpa dukungan pihak luar untuk memperbaiki kehidupannya yang berbasis kepada daya mereka sendiri melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki dengan perkataan lain, pemberdayaan harus menempatkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari “rekayasa” pihak luar yang seringkali mematikan

³ Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pustaka Cidesindo, 1996), h 145.

⁴ Aprilia Theresia, dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h 123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian masyarakat setempat.⁵

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat lapisan masyarakat dan pribadi manusia. Upaya ini meliputi:

- 1) Mendorong, memotivasi, meningkatkan kesadaran akan potensinya dan menciptakan iklim atau suasana untuk berkembang.
- 2) Memperkuat daya potensi yang dimiliki dengan langkah-langkah positif memperkembangkannya.
- 3) Penyediaan berbagai masukan dan pembukaan akses ke peluang-peluang. Upaya-upaya yang dilakukan adalah peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, akses kepada modal, teknologi tepat guna, informasi, lapangan kerja dan pasar, serta fasilitasfasilitasnya.⁶

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan sebuah pembangunan ekonomi sebagai tujuan pembangunan nasional melalui langkah-langkah nyata yang perlu dilakukan dengan baik agar memberikan kemudahan dalam pertumbuhan ekonomi. Kehidupan akan menjadi lebih baik jika dilaksanakan pemberdayaan ekonomi masyarakat.⁷

⁵ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h 100

⁶ Sumaryadi, I Nyoman, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Citra Utama, 2005) h 114.

⁷ Murdani, dkk. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi d Kelurahan Kandiri Kecamatan Gunungpati*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang diterapkan di Indonesia oleh beberapa lembaga. Telah banyak membantu jumlah kemiskinan yang ada. Strategi yang tepat dalam menjalankan program pemberdayaan menjadi kunci sukses tersebut.

Menurut Swasono dalam Rintuh, Cornelis dan Miar mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan terhadap mereka yang memiliki potensi dalam berbagai aspek kehidupan.

Menurut Hutomo konsep mengenai pemberdayaan ekonomi antara lain:

- 1) Bantuan modal

Pemberdayaan masyarakat dalam hal permodalan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu aspek yang sering dihadapi. Aspek permodalan ini sangat penting dalam melakukan pemberdayaan masyarakat karena apabila tidak ada modal maka masyarakat tidak akan mampu berbuat untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungannya.⁸

2) Bantuan pembangunan prasarana

Adanya bantuan prasarana dalam melakukan pemberdayaan masyarakat merupakan usaha untuk mendorong masyarakat agar berdaya. Tersedianya prasarana di tengah-tengah masyarakat yang kurang berdaya akan mendorong dan meningkatkan mereka untuk menggali potensi-potensi yang dimilikinya. Selain itu, dengan adanya prasarana akan memudahkan mereka untuk melakukan aktivitasnya.

3) Bantuan pendampingan

Pendampingan masyarakat memang perlu dan penting. Tugas utama seorang pendamping adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk masyarakat. Pendampingan merupakan kegiatan yang diyakini mampu mendorong terjadinya pemberdayaan fakir miskin secara optimal.

Perlunya pendampingan dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan pemahaman di antara pihak yang memberikan

⁸ Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi*, (Jakarta: , 2000), h. 7-10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan dengan sasaran penerima bantuan. Kesenjangan dapat disebabkan oleh berbagai perbedaan dan keterbatasan kondisi sosial, budaya dan Ekonomi, Oleh karenanya para pendamping di tingkat lokal harus dipersiapkan dengan baik agar memiliki kemampuan untuk memfasilitasi dengan sumber-sumber baik formal dan informal.

4) Penguatan kelembagaan

Adanya sebuah lembaga atau organisasi di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu aspek penting. Fungsi dari keberadaan lembaga tersebut adalah untuk memfasilitasi masyarakat dan memberikan kemudahan dalam melakukan akses-akses yang diinginkan, seperti permodalan, media musyawarah, dan lain sebagainya.

5) Penguatan kemitraan

Pemberdayaan masyarakat adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan kecil akan berkembang kalau ada yang menengah dan besar. Daya saing yang tinggi hanya ada jika keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil. Sebab, hanya dengan keterkaitan yang adil maka efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melalui kemitraan masing-masing pihak akan diberdayakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi yang dimilikinya agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui kegiatan kegiatan swadaya.⁹

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, meliputi mandiri berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif, dengan penggerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.¹⁰

Pemberdayaan masyarakat sendiri bertujuan untuk melahirkan masyarakat yang mandiri dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat agar berkualitas potensi yang dimilikinya, karena setiap daerah memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan dengan baik akan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melepaskan diri dari keterbelakangan dan

⁹ Hamdani Fauzi, *Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), h. 196

¹⁰ Ambar, Teguh Sulistiyani. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h 80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketergantungan.

Tujuan utama pemberdayaan masyarakat meliputi:

- a. Proses pemberdayaan dimulai dengan menumbuhkan kesadaran kepada sasaran akan potensi dan kebutuhan yang dapat dikembangkan dan diberdayakan secara mandiri.
- b. Pemberdayaan merupakan pertumbuhan nilai, budaya dan kearifan lokal yang memiliki nilai luhur dalam masyarakat budaya seperti kearifan lokal gotong royong, kerjasama, hormat kepada yang lebih tua, dan kearifan lokal lainnya yang menjadi jati diri masyarakat.
- c. Pemberdayaan menjadi sebuah proses yang memerlukan waktu, sehingga dilakukan secara bertahap, dan berkesinambungan. Tahapannya dilakukan secara logis dari sifatnya yang sederhana menuju yang komplek.
- d. Kegiatan pendampingan atau pembinaan dilakukan secara bijaksana, bertahap, dan berkesinambungan. Kesabaran dan kehati-hatian agen pemberdayaan perlu dilakukan terutama dalam menghadapi keragaman karakter, kebiasaan dan budaya masyarakat yang sudah tertanam
- e. Pemberdayaan dilakukan terhadap kaum perempuan terutama remaja dan ibu-ibu muda sebagai potensi besar dalam mendongkrak kualitas kehidupan keluarga dan pengetasan kemiskinan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pemberdayaan diarahkan untuk menggerakkan partisipasi aktif individu dan masyarakat seluas-luasnya. Pasrtisipasi ini dimulai dari tahap perencanaan, pengembagnan, pelaksanaan, evaluasi, termasuk dalam menikmati hasil aktivitas pemberdayaan.¹¹

c. Indikator Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Suharto, Indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat secara optimal. Indikator keberhasilan program pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah:

1) Kebebasan mobilitas

Kemampuan untuk bergerak atau berpindah tempat, baik secara fisik maupun sosial, tanpa hambatan yang berarti.

2) kemampuan membeli komoditas kecil

Yangdimaksud dengan kemampuan membeli komoditas kecil adalah individu dapat membeli barang yang digunakan sehari-hari dengan menggunakan hasil dari kemampuan individu tersebut.

3) kemampuan membeli komoditas besar

Ialah individu dapat membeli kebutuhan penunjang dalam kebutuhan sehari-hari

4) jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga.

Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga yaitu bisa dikatakan sebagai investasi jangka panjang. Seperti tabungan yang

¹¹ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: Alfabeta,2004), h 58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan bermanfaat dimasa yang akan datang

d. Prinsip Pemberdayaan Ekonomi

Dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mencapai keberhasilannya, perlu adanya prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat, menurut beberapa ahli terdapat empat prinsip, yaitu:

1) Prinsip Kesetaraan

Adanya kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. satu sama lain saling mengakui kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sehingga terjadi saling belajar, saling membantu, saling tukar pengalaman, dan saling memeberikan dukungan. Dengan demikian mereka mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An Nahl (16) ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ اُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْبِّيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنُجْزِيَنَّهُمْ أَجْرًا هُمْ بِإِحْسَانٍ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ ۹۷

Artinya :Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.¹²

2) Prinsip Partisipasi

Program pemberdayaan yang bersifat partisipatif, direncanakan, diawasi dan dievaluasi oleh masyarakat itu sendiri

¹² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan & Tajwid Berwarna*, (Cordoba, Bandung) 2021, h 277.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini mampu mendorong kemandirian masyarakat, karena untuk sampai pada titik tersebut membutuhkan waktu dan proses pendampingan oleh pendamping berkompeten terhadap pemberdayaan masyarakat. Sehingga masyarakat mendapatkan arahan dari pendamping, kemudian mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dan pada akhirnya setiap individu mampu mandiri dalam memenuhi kebutuhannya secara layak.

3) Prinsip Keswadayaan atau Kemandirian

Prinsip ini lebih mengedapankan kemampuan masyarakat itu sendiri, dengan menggali potensi-potensi yang ada dan dijadikan sebagai modal dasar dalam proses pemberdayaan. Pendamping tidak memberikan solusi namun hanya memberi arahan agar masyarakat mampu mengembangkan potensi dan mampu memecahkan masalah hidupnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.¹³

4) Prinsip Berkelanjutan

Peran pendamping tidak serta merta terus menerus untuk membantu masyarakat. Secara perlahan pendamping akan berkurang, dan bahkan akan dihapuskan. Maka dari itu dalam menjalankan program pemberdayaan perlu dirancang sedemikian rupa supaya bisa berkelanjutan. Dan masyarakat mendapat

¹³ Dede Maryani, Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat* (Sleman, CV Budi Utama, 2019), h 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan sehingga masyarakat mampu mengembangkan potensi nya untuk melakukan aktivitas nya masing- masing.

e. Tahapan Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Isbandi Rukmono Adi, terdapat tujuh tahapan kegiatan pokok pemberdayaan masyarakat yaitu:

- 1) Tahap persiapan. Pada tahap persiapan ini terdapat dua kegiatan yang perlu dilakukan yaitu penyiapan petugas dan penentuan lokasi program.
- 2) Tahap assesment. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang dirasakan serta sumber daya yang dimiliki warga masyarakat.
- 3) Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan. Pada tahap ini pengelola program berusaha memfasilitasi warga masyarakat untuk menyusun perencanaan dan menetapkan program-program kerja sebagai agenda yang perlu dilakukan.
- 4) Tahap formulasi rencana aksi. Pada tahap ini kegiatan utama adalah pihak agen perubahan membantu membimbing atau kelompok untuk menyusun proposal kegiatan yang akan diajukan kepada pihak penyandang dana.
- 5) Tahap pelaksanaan program. Tahap ini merupakan tahap yang paling penting dalam proses pemberdayaan masyarakat agar pelaksanaan rencana dapat berjalan lancar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Tahap evaluasi. Kegiatan evaluasi perlu dilakukan pada semua program pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mengetahui suatu tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan.
- 7) Tahap terminasi. Tahap ini merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran.¹⁴

Menurut Ambar Teguh Sulistiyan, Tahap-tahap yang harus dilalui dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah meliputi:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Pada tahap ini pihak pemberdayaan masyarakat berusaha menciptakan prakondisi agar memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan yang efektif. Sehingga dapat merangsang kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Selain itu, pada tahap ini merangsang semangat masyarakat untuk meningkatkan kemampuan diri dan lingkungan yang diharapkan masyarakat dapat sadar dan mau untuk belajar. Sehingga masyarakat menjadi terbuka dan merasa membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk memperbaiki kondisi.
- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan

¹⁴ Muhtadi dan Tantan Hermansyah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013), h 10-11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Pada tahap ini masyarakat menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan-keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut. Masyarakat hanya memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar sebagai pengikut atau obyek pembangunan saja, belum mampu menjadi subyek dalam pembangunan.

- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Kemandirian ditandai oleh kemampuan masyarakat dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Pada tahap ini masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan. Dalam konsep pembangunan masyarakat pada kondisi seperti ini seringkali didudukkan sebagai subyek pembangunan atau pemeran utama. Pemerintah tinggal menjadi fasilitator saja.¹⁵

2. Pendapat

a. Pengertian Pendapat

Menurut PSAK No. 23 pendapat adalah penghasilan yang timbul selama dalam aktivitas normal entitas yang biasa disebut dengan sebutan penjualan, penghasilan, jasa, atau bunga yang erat

¹⁵ Ambar, Teguh Sulistiyan. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. (Yogyakarta: Gava Media, 2004), h 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitannya dengan penghasilan dan keuntungan.¹⁶

Menurut pendapat ahli pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif.¹⁷

Pendapatan dalam islam merupakan penyaluran harta, baik yang dimiliki oleh pribadi atau umum kepada pihak yang berhak menerima dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat islam.¹⁸

¹⁶ Elisabeth Caroline Pawan, “*Pengakuan Pengukuran, Pengungkapan Dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 2 Pada PT. Pegadaian (Persero)*”. Jurnal EMBA No. 3 Vol. 1. Juni (2013), h 351.

¹⁷ Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah dan Yunisvita,” *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga*”. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 15 (1): 35-52, Juni 2017, h 38.

¹⁸ Moh. Ah. Subhan ZA, “*Konsep distribusi pendapatan dalam islam*”. Vol 1, Nomor 1, September 2016, h 85.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kutipan di atas dapat peneliti pahami bahwa, Pendapatan adalah hasil dari suatu kerja yang diterima oleh seseorang yaitu berupa uang atau barang.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi 3 menurut suparmoko yaitu:

- 1) Gaji atau upah yaitu imbalan yang diperoleh setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain dalam harian, mingguan atau bulanan
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri yaitu suatu nilai yang diperoleh dari produksi sendiri yang telah dikurangi dengan beban beban yang dibayar. Usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari keluarga sendiri.
- 3) Pendapatan dari usaha lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset seperti rumah, ternak dan barang lainnya.¹⁹

Adapun jenis pendapatan 3 pendapatan dalam keluarga yaitu:

- 1) Pendapatan Aktif yaitu pendapatan yang dihasilkan karena berkerja secara aktif.
- 2) Pendapatan Portofolio yaitu pendapatan dari hasil berinvestasi pada produk-produk keuangan.
- 3) Pendapatan Pasif yaitu pendapatan yang dihasilkan sebuah system yang bekerja menghasilkan uang.

Adapun macam-macam pendapatan dari bentuknya yaitu

¹⁹ Ferry Christian Ham, Herman Karamoy dan Stanly Alexander, *Analisis Pengakuan dan Beban pada PT Bank Pengkreditan Rakyat Prisma Dana Manado*, Vol.13 No.2, 2018, h. 629-630.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan berupa uang, pendapatan berupa barang, selain pendapatan berupa uang dan barang misalnya transfer redistribusi. Berdasarkan pendapat peneliti diatas, menyimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah laba yang diterima oleh perusahaan dari aktivitas yang dijalankan.

c. Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Pendapatan dalam Islam adalah penghasilan yang diperoleh harus bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan yang diturunkan oleh Allah. Harta yang didapat dari kegiatan yang tidak halal, seperti mencuri, korupsi dan perdagangan barang haram bukan hanya akan mendatangkan bencana atau siksa di dunia namun juga siksa di akhirat kelak. Harta yang diperoleh secara halal akan membawa keberkahan di dunia akan keselamatan di akhirat. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat: 114 yang berbunyi:

فَكُلُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمُ اللَّهُ حَلَالٌ طَيِّبٌ وَأَشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيمَانًا تَعْبُدُونَ ۖ ۱۱۴

Artinya ;*Makanlah sebagian apa yang telah Allah anugerahkan kepadamu sebagai (rezeki) yang halal lagi baik dan syukurilah nikmat Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.*²⁰

Dari ayat di atas menerangkan bahwa Allah telah membimbing hambanya agar menemukan rezeki yang memiliki dua kriteria yang mendasar. Kriteria yang pertama adalah halal yang kedua adalah thayyib (baik dan bergizi). Halal adalah yang telah ditetapkan oleh

²⁰ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan & Tajwid Berwarna*, (Cordoba, Bandung)2021, h 280

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, sedangkan thayyib adalah yang tidak membahayakan tubuh dan akal. Mengingat nilai-nilai Islam merupakan faktor endogen dalam rumah tangga seorang muslim, maka haruslah dipahami bahwa seluruh proses aktivitas ekonomi di dalamnya, harus dilandasi legalitas halalharam mulai dari produktivitas (kerja), hak pemilikan, konsumsi, transaksi dan investasi. Aktivitas yang terkait dengan aspek hukum tersebut kemudian menjadi muara bagaimana seorang muslim melaksanakan proses distribusi pendapatannya. Islam tidak bisa menolerir distribusi pendapatan yang sumbernya diambil dari yang haram. Karena instrument distribusi pendapatan dalam keluarga muslim juga akan bernuansa hukum (wajib sunnah).²¹

d. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan digunakan untuk mengukur pertumbuhan tingkat penghasilan mustahik yaitu sebagai berikut (Rizkia, 2021) :

- 1) Modal Usaha Modal usaha adalah kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa. Bantuan yang diterima mustahik digunakan sebagai tambahan modal. Dengan demikian para mustahik yang awalnya memiliki modal sedikit menjadi bertambah, sehingga volume atau omset penjualan dan keuntungan yang diperoleh bisa meningkat.
- 2) Pertumbuhan Penjualan Pertumbuhan penjualan adalah pengalihan hak milik atas barang dengan imbalan uang sebagai gantinya dengan

²¹ Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, Ekonomi Mikro Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 21-22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persetujuan untuk menyerahkan barang kepada pihak lain dengan menerima pembayaran. Volume penjualan merupakan jumlah penjualan yang berhasil dilakukan perusahaan. Kenaikan jumlah penjualan berarti kenaikan dari segi pendapatan perusahaan.

- 3) Perubahan Pendapatan Pengertian pendapatan dari sudut penghasilan perorangan, penghasilan sebagian jumlah dari nilai pasar barang dan jasa yang dikonsumsi dan perubahan nilai kekayaan yang ada pada awal dan akhir suatu periode.

3. Z-Mart

a. Pengertian Z-Mart

Z-Mart merupakan salah satu program unggulan dari Baznas untuk mensejahterakan masyarakat dibidang perekonomian, BAZNAS Indonesia meluncurkan sebuah program Prioritas Z-Mart, yakni program pemberdayaan ekonomi mustahik Baznas untuk meningkatkan eksistensi dan kapasitas usaha retail mikro untuk mengangkat skala usaha. Hadirnya program ini diharapkan agar terbentuk sebuah gerakan untuk berbelanja di warung kelontong mikro, sehingga omzet mustahik pemilik warung akan terus meningkat.

Sedangkan Mustahik Pengusaha, adalah program pemberdayaan ekonomi untuk mustahik produktif yang akan menjalankan usaha atau sudah menjalankan usaha dari berbagai jenis produk. Dari kategori usahanya program ini bertujuan mengembangkan Usaha Mikro Kecil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah (UMKM). Seseorang Penerima program Z-mart bukan dikatakan sebagai penerima bantuan, akan tetapi sebagai mitra dikarenakan disini memiliki sebuah Keterikatan adanya kerja sama antara BAZNAS dan juga penerima program Z-Mart yang haruslah menjaga nama baik dari BAZNAS. Zmart juga menjadi sebuah pusat branding, marketing, seling, dan developing didalam pelaksanaanya, akan dibentuk berbagai Zmart point yang berstrategi untuk meningkatkan skala usaha warung atau toko mikro. Untuk menyuplai barang dengan harga yang lebih murah dan ekonomis, maka dibangunlah Zmart wholesale yang akan memenuhi barang untuk didistribusikan pada Zmart point.

Menurut Direktur LPEM BAZNAS RI, program Zmart merupakan program pengembangan usaha mustahik untuk meningkatkan eksistensi dan kapasitas usaha bantuan ritel mikro serta meningkatkan peran dan tanggung jawab terhadap BAZNAS dalam bentuk pembinaan mustahik sehingga terjadinya kestabilan ekonomi bagi para musrahik.²²

b. Tujuan Dan Manfaat Z-Mart

Tujuan dari pembentukan Z-Mart itu sendiri ialah untuk:

- 1) Mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kapasitas warung ritel mikro sehingga dapat tumbuh dan berkembang ditengah persaingan pasar ritel modern.

²² Humas BAZNAS, BAZNAS Terus Kembangkan Z Mart Bantu Usahamikropandemieconomii,https://baznas.go.id/Press_Release/baca/BAZNAS_Terus_Kembangkan_ZMART_Bantu_Usaha_Mikro_di_Tengah_Pandemi/735

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan pendapatan mustahiq yang menjadi sasaran melalui penambahan modal, perbaikan manajemen usaha, dan penguatan branding.
- 3) Mengatasi kemiskinan khususnya di wilayah perkotaan.

B. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan beberapa penelusuran tentang skripsi terdahulu yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis. Dan adapun beberapa rujukan penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan dan Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muh. Ibnu Rusdi	Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Soreang Kota Parepare Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Cangkang Kerang)	Persamaan: keduanya menunjukkan pentingnya pemberdayaan ekonomi dalam konteks yang berbeda dan mempertimbangkan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Perbedaan: menunjukkan pentingnya pemberdayaan ekonomi dalam konteks yang berbeda dan mempertimbangkan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.	Hasil Penelitian Factor Yang Mempengaruhi Peningkatan Ekonomi Kreatif Ialah Kreatifitas Dan Inovasi Dua Factor Tersebut Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat. ²³

²³ Muh. Ibnu Rusdi, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Soreang Kota Parepare Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Cangkang Kerang)*, (Skripsi: Iain Parepare, 2022)

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Perbedaan:</p> <p>Judul pertama menyoroti pengaruh program pemberdayaan ekonomi Z-Mart terhadap peningkatan pendapatan umat BAZNAS di Provinsi Riau, sedangkan judul kedua menekankan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Soreang, Kota Parepare.</p>	<p>Persamaan :</p> <p>Kedua skripsi membahas tentang program pemberdayaan ekonomi dan dampaknya terhadap peningkatan</p>	<p>Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mustahik, dan diharapkan</p>
<p>2</p>	<p>Niswatul Chaira</p>	<p>Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif Mal Terhadap Peningkatan Pendapatan</p> <p>Baitul Aceh</p>	<p>Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mustahik, dan diharapkan</p>	

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Mustahik</p>	<p>pendapatan. Kedua skripsi bertujuan untuk mengkaji efek program pemberdayaan ekonomi terhadap pendapatan masyarakat atau kelompok tertentu. Perbedaan :</p> <p>Program Z-Mart mungkin memiliki karakteristik spesifik terkait retail atau warung yang dikelola oleh umat.</p> <p>Program Baitul mungkin lebih luas dalam konteksnya dan mencakup berbagai bentuk usaha produktif.</p>	<p>suatu saat dapat bertransformasi menjadi muzakki yang pada akhirnya dapat mengurangi angka kemiskinan secara sistematis.²⁴</p>
<p>3</p>	<p>Shofiya Nailul Muna Firdausi</p>	<p>Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi terhadap Pendapatan</p>	<p>Persamaan : Kedua skripsi berfokus pada pengaruh program pemberdayaan ekonomi terhadap</p>

²⁴ Niswatul Chaira, *Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif Baitul Mal Aceh Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik*, (Skripsi: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Dhuafa (Studi pada LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Malang dan Kota Surabaya)</p>	<p>peningkatan pendapatan. Satu pada konteks umat (masyarakat secara umum) dan yang lainnya pada konteks dhuafa (kelompok masyarakat yang kurang mampu). Perbedaan : Skripsi pertama berfokus pada program pemberdayaan ekonomi dan modal z-mart, yang mungkin adalah sebuah program khusus dengan pendekatan atau model bisnis tertentu. Skripsi kedua lebih umum, berfokus pada program pemberdayaan ekonomi yang bisa</p>	<p>bantuan berpengaruh terhadap variabel pendapatan dhuafa. Variabel pelatihan keterampilan dan bantuan modal berpengaruh terhadap pendapatan dhuafa secara parsial. Sedangkan variabel pendampingan tidak berpengaruh terhadap pendapatan dhuafa.²⁵</p>
---	--	---

²⁵ Shofiya Nailul Muna Firdausi, *Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi terhadap Pendapatan Dhuafa (Studi pada LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Malang dan Kota Surabaya)*, (Skripsi: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>mencakup berbagai jenis program pemberdayaan, tidak terbatas pada satu model atau spesifik.</p>	<p>Persamaan : Kedua Skripsi berfokus pada pemberdayaan ekonomi dalam kegiatan usaha seperti Z-Mart dan Program 1000 UMKM, Dimana Berfokus dalam meningkatkan penghasilan para mustahik atau penerima manfaat.</p> <p>Perbedaan : Skripsi penulis berfokus pada Program Z-Mart yaitu usaha kelotong atau kedai harian sedangkan jurnal Nur Kholidah itu</p>	<p>Lazismu sebagai fasilitator sangat berperan dalam membantu para mustahik atau pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Dampak diberikannya dana hibah untuk program 1000 UMKM berbasis zakat produktif ini diantaranya dapat meningkatkan penghasilan usaha. Dimana para mustahik penerima hibah sudah dapat memperluas jaringan usaha dan</p>
---	---	--	---	--

²⁶ Nur Kholidah, Ayesha Nur S, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Zakat Produktif pada Program 1000 UMKM Lazismu Kabupaten Pekalongan*, (Jurnal : Cakralawa , Vol. 14 No. 2 (2019) pp. 93-101

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	berfokus pada Program 1000 UMKM Lazismu, seperti baju	laba meningkat.
4	Henni Aprilia ²⁷	<p>Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baitul Mal Aceh</p>	<p>Perbedaan: Judul pertama meneliti dampak dari program pemberdayaan ekonomi Z-Mart terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Adapun Tingkat Persentase Pengaruhnya Adalah 21,2%</p> <p>Persamaan: keduanya memiliki kesamaan dalam tujuan akhir untuk</p>

²⁷ Henni Aprilia, *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baitul Mal Aceh*, (Skripsi: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2018)

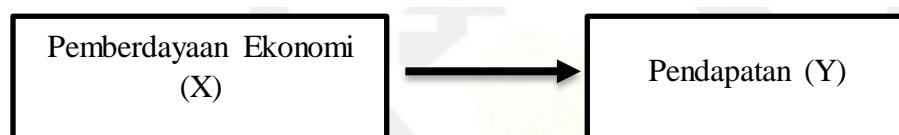
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		meningkatkan pendapatan kelompok yang fokus disasar, dan penelitian, variabel utama yang diteliti.	
--	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

→: Pengaruh Secara Parsial

X = Pemberdayaan Ekonomi

Y = Pendapatan

Berdasarkan kerangka teoritis di atas maka terdapat dua variabel yaitu variabel (X) sebagai variabel independent dan variabel (Y) sebagai variabel dependent. Di mana Pemberdayaan Ekonomi sebagai variabel (X) dan Pendapatan sebagai variabel (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban yang diberikan disebut sementara karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya didasarkan pada teori yang relevan, bukan fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan konsep dan bukti empiris maka Penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_a = Diduga terdapat pengaruh Perbedaan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Menerima Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau

H_0 = Diduga tidak terdapat pengaruh Perbedaan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Menerima Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara keseluruhan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat Dimana peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data dan informasi ataupun objek penelitian yang diteliti. Pada penelitian ini penulis memilih Lokasi penelitian tersebut Baznas Provinsi Riau Jl. Hangtuah No.124c, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28111, Indonesia. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena Ingin meneliti salah satu program pemberdayaan ekonomi yang berada di Baznas Provinsi Riau Yaitu Program Z-Mart. Karena Baznas Provinsi Riau merupakan baznas yang pertama kali menjalankan program Z-Mart di Provinsi Riau. Yang mana apakah program ini berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan mustahik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mustahik dari penerima Program Z-Mart Baznas Provinsi Riau,. Sedangkan objek penelitian adalah Program Pemberdayaan Ekonomi Z-Mart.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti gunakan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya. Dengan kata lain, populasi bukan hanya manusia, tetapi juga benda, tumbuh-tumbuhan dan sebagainya. Populasi tidak hanya mencakup jumlah objek/subyek, tetapi semua ciri/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah mustahik yang menjalankan program Z-MART Berjumlah 81 Penerima.

2. Sampel

Sampel merupakan prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk sifat dan ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Dengan populasi yang besar, tidak mungkin peneliti mempelajari seluruhnya. Dengan demikian, apapun sampelnya, kesimpulan berlaku untuk populasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu total sampling yakni teknik penarikan sampel dengan mengambil orang-orang yang terpilih oleh peneliti menurut ciri-

²⁸Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu, sampel dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan rancangan peneliti.²⁹ Karena populasi dalam penelitian ini sudah diketahui maka seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini, maka total sampel dalam penelitian ini adalah 81 orang.

E. Sumber Data

Sebagaimana layaknya penelitian lapangan, dalam penelitian ini ada dua jenis yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli tanpa perantara. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang sudah disebarluaskan yang berisi pernyataan-pernyataan tentang penyajian laporan keuangan, pengendalian internal dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari sumber yang asli. Data primer penelitian ini adalah data atau fakta-fakta yang terjadi di lokasi penelitian

²⁹Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h.174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara wawancara secara sistematika dan berdasarkan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan dari buku, jurnal, skripsi, dan hasil penelitian ini, serta dari informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.³⁰

Menurut sutrisno hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan ingatan.³¹

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau yang sering disebut dengan kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengajukan atau menanyakan kepada responden serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis. Selain

³⁰ Zainudin Ali, “Metode Penelitian Hukum”, (Jakarta : Sinar Grafika, 2010), cet. ke-2, hal. 106.

³¹ Sugiyono, “Metodelogi Penelitian Kuantitatif”, (Bandung: Alfabet,2019) hal. 223.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, kuesioner diisi secara mandiri dan tanpa paksaan oleh responden. Dari uraian ini, dapat dilihat bahwa survei digunakan untuk mengambil data yang diminta. Oleh karena itu, pertanyaan kuesioner harus ditulis dengan jelas sehingga responden dapat memahaminya. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert, dan skala Likert yang akandiukur diubah menjadi indikator variabel. Untuk mengukur pendapat responden terhadap survei ini.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila Penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit. Narasumber dalam penelitian ini merupakan Pak Gio Vani Jefri, SE Bagian Pendayagunaan (Pelaksana Z-Mart)

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa maksud untuk menarik hasilnya atau generalisasi yang berlaku untuk umum. Penggunaan utama statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median dipusatnya.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka H_0 diterima. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji normalitas P-P Plot dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini adalah jenis data yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini Levene yaitu tes uji of homogeneity of variance, untuk menentukan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0,05
- 2) Jika $sig > \alpha$, maka setiap sampel sama (homogen).
- 3) Jika $sig < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

a. Analisa Uji Beda (Paired Sample T-Test)

Paired sampel t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan.

Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto, paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ($\alpha = 5\%$) antar variabel independen dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(perbedaan kinerja tidak signifikan).

2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima
(perbedaan kinerja signifikan).

Pengujian ini untuk membuktikan apakah sampel penelitian sebelum dan sesudah menerima program Z-Mart apakah pendapatan meningkat memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan ataupun tidak. Alasan penulis menggunakan alat analisis ini adalah karena dalam penelitian ini digunakan dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan ini sebagai sebuah subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan program Z-Mart.

Analisis Uji Paired Simple T test dilakukan dengan menggunakan bantuan Program Spss Ver.25.00.

4. Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Definisi	Skala
Pendapatan (Y)	Jumlah penghasilan yang diperoleh mustahik dari aktivitas usaha setelah menerima program Z-Mart, mencakup aspek	1. Jumlah Pendapatan	suatu ukuran atau parameter yang digunakan untuk menunjukkan besaran pendapatan yang diperoleh oleh individu, rumah tangga, kelompok, atau suatu wilayah tertentu dalam	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	peningkatan, kestabilan, dan keberlanjutan pendapatan. Indikator		jangka waktu tertentu (biasanya bulanan atau tahunan)	
	Perbedaan Pengaruh	Ukuran atau alat yang digunakan untuk menilai seberapa besar perbedaan dampak atau pengaruh suatu variabel, kebijakan, perlakuan, atau intervensi terhadap dua atau lebih kelompok, kondisi, atau waktu yang berbeda.	Rasio	

H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Organisasi

Secara resmi pada tahun 1987 pemerintah mengeluarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS.532/XII/1987 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat, Infak, Shadaqah dan Baitul Maal dalam wilayah provinsi Daerah Tingkat I Riau Nomor : KTPS.532/XII/1987 tentang Penunjukan/Pengangkatan Badan Amil Zakat, Infak, Sedekah dan Baitul Maal Provinsi Daerah Tingkat I Riau. Pada tahun 1991 terbit Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dan Menteri Agama Republik Indonesia No. 29/1991 dan No. 47/1991 tentang Pembinaan Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah. Periode tahun 1992- 1997 berdasarkan Keputusan Bersama tersebut pada tahun 1992 keluarlah Surat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: Kpts. 657/X/1992 tentang Susunan Pengurus Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah Daerah Tingkat I Riau.

Pada tahun 1999 ditetapkan dan diberlakukan UU No. 38/1999 tentang pengelolaan Zakat. Di ikuti dengan Keputusan Menteri Agama No. 581/1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38/1999 tentang Pengelolaan Zakat. Periode tahun 2000-2003 berdasarkan UU No. 23/1999 dan Keputusan Menteri Agama tersebut di atas, diterbitkan juga Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: Kpts. 263/VI/2000 tanggal 5 Juni 2000 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau.

Pada tahun 2003 Keputusan Menteri Agama Nomor 581 tahun 1999 tanggal 13 Oktober 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38/1999 dicabut dan diganti dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 37 tahun 2003 tanggal 18 Juli 2003. Periode tahun 2003-2006 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 392/IX/2003 tanggal 01 September 2003 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau. Periode tahun 2007-2010 dan 2010-2013 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 02.b/I/2007 tanggal 02 Januari 2007 dan Kpts. 66/I/2010 tanggal 26 Januari 2010 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Amil Zakat Provinsi Riau periode tahun 2007-2010 dan 2010-2013. Periode tahun 2013- 2016 berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia No. DJ.II.4/3/BA.03.2/569/2012 Februari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012 dan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 483 tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang perpanjangan sementara masa bakti kepengurusan BAZNAS Riau. Periode tahun 2016-2021 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts. 1101/XII/2016 tanggal 06 Desember 2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau Masa Bakti 2016-2021. Periode tahun 2021-2026 Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Gubernur Riau Nomor: 1322/XII/2021 tentang penetapan Ketua dan Wakil Ketua Baznas Provinsi Riau masa bakti 2021 - 2026. Dalam SK Gubernur Riau tersebut menetapkan, Ketua Baznas Riau, Masriadi Hasan, Wakil Ketua I, DR Yahanan, Wakil Ketua II Jamaluddin, Wakil Ketua III, Mester Hasuhunal Hamzah, dan Wakil Ketua IV H.M Aziz.

2. Visi dan Misi BAZNAS Provinsi Riau

Visi Baznas Riau yaitu untuk menjadi lembaga utama menyejahterakan ummat di Provinsi Riau.

Misi Baznas Riau yaitu sebagai berikut :

- a. Membangun Baznas provinsi Riau yang kuat, terpercaya, modern sebagai lembaga pemerintah non struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
- b. Menjadikan Baznas provinsi Riau “top of mind” muzakki dalam menyalurkan zakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memaksimalkan upaya peningkatan pengumpulan ZIS dan DSKL secara massif dan terukur melalui sinergi yang harmonis dengan seluruh OPZ di provinsi Riau.
- d. Optimalisasi fungsi dan peran unit pengumpulan zakat (UPZ) Baznas provinsi Riau.
- e. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dan DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan ummat dan mengurangi kesenjangan sosial.
- f. Bersinergi dan berkolaborasi dengan program-program pemerintah khususnya terkait isu pengentasan kemiskinan dan kesenjangan sosial di provinsi Riau.
- g. Digitalisasi database mustahik Baznas Riau.
- h. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan.
- i. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas dan kesejahteraan amil zakat secara berkelanjutan.
- j. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan ZIS dan DSKL dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan teratur.
- k. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggung jawaban dan koordinasi pengelolaan ZIS dari DSKL.
- l. Menggerakkan dakwah islam dan mengkonsolidasikan seluruh elemen ummat islam menuju kebangkitan zakat melalui gerakan cinta zakat di provinsi Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Berperan aktif menjadi salah satu instrumen yang mendukung penuh program masyarakat ekonomi dan keuangan syariah demi terwujudnya provinsi Riau sebagai pusat masyarakat ekonomi dan keuangan syariah di indonesia.
3. Struktur Organisasi

**Tabel 3. 2
Struikturn Pimpinan Organisasi BAZNAS Provinsi Riau**

NO	N A M A	JABATAN
1	H. Masriadi Hasan, Lc,M.Sha	Ketua
2	Dr. Yahanan, M.Sy	Wakil Ketua I
3	Jamaluddin, S.Ag, M.Sy	Wakil Ketua II
4	Mester Hasuhunan, H, S.Ag., M.H	Wakil Ketua III
5	Drs. H.M.Aziz, MM,MA	Wakil Ketua IV

**Tabel 3. 3 Struikturn Amil
Organisasi BAZNAS Provinsi Riau**

NO	N A M A	JABATAN
1	IDRIS, SE, Sy	Kepala Pelaksana
2	ENIK APRIYANTI, S.Pi., M.Si	Satuan Audit Internal
3	ADE KURNIAWAN, SE	Kepala Bagian Pengumpulan
4	MUHAMMAD NASER, S.Kom	Kabag. Pendistribusian & Pendayagunaan
5	DEFLI ZULFANDI, SE	Kepala Bagian Keuangan & Pelaporan
6	YULIANA TARTILA, S.Pd	Kepala Bagian SDM, ADM & Umum
7	ASRA WAFA, S.Akun	Bendahara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	ARI KURNIAWAN, SE	Bagian Pendistribusian & Pendayagunaan
9	MUSLIADI, S.Ag	Bagian Pendistribusian
10	MARILA, S.Ag	Bagian Rumah Singgah
11	ADE IRMA SURYANI	Layanan Muzaki
12	RIKI HERMANTO	Layanan Muzaki
13	GIO VANI JEFRI, SE	Bagian Pendayagunaan
14	RAHMAN, SE	Staf Pengumpulan
15	SULAIMAN	Rumah Singgah
16	DWIDO WIRMAN	Bagian Arsip dan Inventaris
17	HAFIZAH AGUSTIN, SE	Bagian Pendistribusian & Pendayagunaan
18	MEZZA DESLIANTI, SE	Staf Satuan Audit Internal
19	AZMIZAR, SH	Bagian Kotak Infaq
20	UMI KALSUM, MM	Bagian Humas & Protokoler
21	ASRI AMINUN, SE	Bagian Umum
22	ROHADATUL AISYI, ST	Bagian Markom
23	INDAH PERMATA SARI, S.E	Relawan Layanan Muzakki
24	RIFATUL MAHFUZAH	Koordinator Rumah Singgah
25	SYAHRUL RAMADHAN, S.Sos	Bagian Keuangan & Pelaporan
26	PRATIWI FITRI RAMBE, S.E	Relawan Kasir
27	YUSTIARA RAHMI, S.E	Relawan Layanan Mustahik
28	JULIANI, S.T	Relawan Bank Pangan
29	IRAWAN FEBRIAN, S.Kom	Surveyor
30	IRWANSYAH YAHYA SYAHPUTRA	Surveyor
31	M. AZMI, S.H	Relawan Rumah Singgah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program Unggulan BAZNAS Provinsi Riau

Program-program berikut bertujuan untuk membantu sesama umat serta mewujudkan kesejahteraan umat secara komprehensif (menyeluruh) yang harus direalisasikan oleh BAZNAS Provinsi Riau, yaitu sebagai berikut:

- a. Program Riau Sehat Yaitu pemberian bantuan pengobatan kepada orang-orang yang termasuk kedalam asnaf yang berhak menerimanya. Baik itu yang berobat ke RSUD milik Pemerintan Provinsi Riau atau pun yang berobat di Rumah Sakit Swasta yang ada di Kota Pekanbaru. Selain itu Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau juga menyediakan sanitasi air bersih, dan juga Program Rumah Singgah yang bertujuan untuk memfasilitasi berupa penginapan dan makanan siang dan malam secara gratis untuk para pasien yang kurang mampu yang melakukan pengobatan rawat jalan di RSUD Arifin Ahmad.

- b. Program Riau Cerdas Yaitu bantuan berupa bantuan beasiswa ataupun biaya pendidikan kepada para penerima manfaat perorangan ataupun yang berasal dari usulan UPZ BAZNAS Provinsi Riau. Bantuan ini digunakan untuk pembayaran SPP yang menunggak ataupun uang ujian yang belum dibayarkan. Program Kegiatan Riau Cerdas diantaranya: Bantuan Beasiswa Pendidikan, Bantuan Hutang Pendidikan SLTA, Bantuan Pendidikan Strata (S1), Bantuan Penulisan Skripsi, Bantuan Penyaluran Melalui UPZ, Bantuan Sekolah Cendekia BAZNAS, Bantuan Pendidikan Luar Negeri, Program Pulau Zakat (Ponpes BAZNAS Riau Al- Hidayah)Program Riau Dakwah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Program Riau Dakwah Penyaluran pada program ini yaitu berupa insentif untuk Da'i Pedalaman dan Guru MDA di Provinsi Riau. Selain itu, program ini juga membantu pendanaan berbagai kegiatan keagamaan di Provinsi Riau yang juga berkerjasama dengan Pemerintah Provinsi Riau dan juga Lembaga Keagamaan yang ada di Provinsi Riau.
- d. Program Riau Peduli Program ini ditujukan untuk menanggulangi berbagai macam musibah di berbagai macam daerah, yang sering terjadi di Provinsi Riau, seperti di Kabupaten/Kota dan tempat-tempat lainnya. Program ini mulai dari tahap darurat sampai membangun kembali sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat. Program ini juga meliputi bantuan untuk orang terlantar dan kebutuhan konsumtif.
- e. Program Riau Makmur Program ini ditujukan untuk menumbuhkan kemandirian mustahiq, diharapkan dengan perbaikan tingkat perekonomian keluarganya mustahik menjadi munfik atau muzakki. Antara lain dengan pemberian modal usaha bagi mustahik serta bekerjasama dengan BAZNAS Kabupaten/Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Riau merupakan inovasi pemberdayaan ekonomi berbasis zakat produktif yang bertujuan meningkatkan pendapatan dan kemandirian mustahik. Sejak diluncurkan pada tahun 2022, program ini telah membantu 81 mustahik dengan bantuan modal usaha, pelatihan, dan pendampingan rutin. Melalui seleksi yang ketat dan pendampingan berkelanjutan, program ini terbukti memberikan dampak positif, seperti peningkatan omzet usaha dan perubahan pola pikir mustahik menjadi lebih mandiri dan produktif. Bantuan yang diberikan dalam program Z-Mart terdiri dari dana tunai sebesar Rp25.000.000, dengan rincian Rp20.000.000 digunakan untuk pembelian paket belanja sebagai modal usaha awal. Rp5.000.000 digunakan untuk mendukung kebutuhan komunikasi dan renovasi tempat usaha (ruko). Z-Mart menjadi bukti nyata bahwa zakat dapat dikelola secara produktif untuk menciptakan keberdayaan ekonomi umat.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa Program Z-Mart yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Riau memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Paired Sample T-Test dengan nilai t hitung sebesar $9,759 > t$ tabel 2,015 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Program yang mencakup bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan ini terbukti efektif dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan omzet dan kemandirian usaha mustahik, sehingga Z-Mart dapat dianggap sebagai program pemberdayaan zakat produktif yang berhasil mendorong kemandirian ekonomi penerima manfaat.

3. Keberhasilan program ditunjang oleh sejumlah faktor pendukung, antara lain etos kerja mustahik, lokasi usaha yang strategis, pendampingan intensif, dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan, serta pelatihan usaha yang relevan. Meskipun demikian, terdapat pula beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya komitmen dan konsistensi mustahik, rendahnya literasi digital, keterbatasan pengalaman dalam berwirausaha, serta minimnya jumlah pendamping yang tersedia. Dengan demikian, program Z-Mart dapat disimpulkan sebagai program pemberdayaan ekonomi yang efektif, namun tetap memerlukan evaluasi dan penguatan secara berkala agar dampaknya lebih merata dan berkelanjutan.

B. Saran**1. Bagi BAZNAS Provinsi Riau**

Dari temuan penelitian terlihat bahwa Program pemberdayaan Ekonomi Z-Mart Memiliki pengaruh yang positif Oleh kareina itu, Diharapkan agar pelaksanaan program Z-Mart terus diperkuat melalui peningkatan kualitas pendampingan, khususnya dengan menambah jumlah pendamping atau relawan yang memiliki kompetensi kewirausahaan. Selain itu, pelatihan lanjutan yang menyesuaikan tingkat pemahaman dan kebutuhan mustahik juga perlu dikembangkan agar tidak hanya berhenti pada pelatihan dasar. BAZNAS juga disarankan mulai menjajaki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemitraan dengan pihak eksternal seperti koperasi, dinas UKM, atau pelaku usaha lokal untuk memperluas jejaring usaha dan akses pasar bagi mustahik.

Diharapkan para mustahik dapat mempertahankan komitmen serta semangat dalam menjalankan usaha secara konsisten. Mustahik juga perlu membuka diri untuk terus belajar, baik dalam hal manajemen usaha, pengelolaan keuangan, maupun pemanfaatan media sosial untuk promosi produk. Pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha menjadi hal penting yang perlu diperhatikan agar usaha dapat berjalan secara profesional.

2. Bagi Mustahik Penerima Program

Diharapkan para mustahik dapat mempertahankan komitmen serta semangat dalam menjalankan usaha secara konsisten. Mustahik juga perlu membuka diri untuk terus belajar, baik dalam hal manajemen usaha, pengelolaan keuangan, maupun pemanfaatan media sosial untuk promosi produk. Pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha menjadi hal penting yang perlu diperhatikan agar usaha dapat berjalan secara profesional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA**A. Buku**

- Kartasasmita, Ginanjar. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo, 1996.
- Sulistiyani, Teguh Ambar. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Hamid, Dramadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Umar, Husein. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Mardikanto, Totok. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Theresia, Aprilia, dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumaryadi, I Nyoman. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama, 2005
- Fauzi, Hamdani. *Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial*. Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.
- Sulistiyani, Teguh Ambar. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Maryani, Dedeh, dan Ruth Roselin. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: CV Budi Utama, 2019
- Sulistiyani, Teguh Ambar. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Wibowo, Sukarno, dan Dedi Supriadi. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- B. Jurnal/ Skripsi / Karya Ilmiah / Dan Sebagainya**
- Elisabeth Caroline Pawan, "Pengakuan Pengukuran, Pengungkapan Dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 2 Pada PT. Pegadaian (Persero)". Jurnal EMBA No. 3 Vol. 1. Juni (2013).

Ferry Christian Ham, Herman Karamoy dan Stanly Alexander, *Analisis Pengakuan dan Beban pada PT Bank Pengkreditan Rakyat Prisma Dana Manado*, Vol.13 No.2, 2018.

Hastarini Dwi Atmanti, "Kajian Teori Pemikiran Pemikiran Ekonomi Mzhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia". Jurnal Ekonomi & Bisnis, No. 2 Vol. 2 (September 2017). <https://core.ac.uk/download/pdf/229336562.pdf>

Henni Aprilia, *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Produktif Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baitul Mal Aceh*, (Skripsi: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2018). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2971/>

Muh. Ibnu Rusdi, *Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Soreang Kota Parepare Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Pengrajin Cangkang Kerang), (Skripsi: Iain Parepare, 2022).

Moh. Ah. Subhan ZA, "Konsep distribusi pendapatan dalam islam". Vol 1, Nomor 1, September 2016.

Niswatul Chaira, *Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Produktif Baitul Mal Aceh Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik*, (Skripsi: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2020). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/13090/1/Niswatul%20Chaira,%20150603107,%20FEBI,%20PS,%20082361033438.pdf>

Nur Kholidah, Ayesha Nur S, *Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Zakat Produktif* pada Program 1000 UMKM Lazismu Kabupaten Pekalongan, (Jurnal : Cakralawa , Vol. 14 No. 2 (2019) pp. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/3080>

Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah dan Yunisvita," Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 15 (1): 35-52, Juni 2017.
<https://media.neliti.com/media/publications/284100-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendapat-d8e65e0f.pdf>

Robby Reza Zulfikri, Pengaruh Pelatihan Dan Pendampingan Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahiq Bunda Yatim Laz Rumah Amal Istiqomah Sidoarjo, Jurnal Ekonomi Syariah Vol. I No. 2 (2022).
<https://doi.org/10.70412/its.v1i2.29>

Shofiya Nailul Muna Firdausi, *Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi terhadap Pendapatan Dhuafa (Studi pada LAZNAS Yatim Mandiri Kabupaten Malang dan Kota Surabaya)*, (Skripsi: Uin Ar-Raniry Banda Aceh, 2020). <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/174064>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KUSIONER PENELITIAN

KUSIONER PENELITIAN

Lembar Kuesioner

I. Pengantar

Bapak/ ibu yang saya hormati

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUHAMMAD ZULFIKAR

NIM : 12020515689

Program Studi : Ekonomi Syariah

Universitas : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA BAZNAS PROVINSI RIAU”**

Dengan ini penulis memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menyisihkan waktu mengisi kuisioner ini secara terbuka, apa adanya, sebenar benarnya sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu alami dan rasakan. Pernyataan dan data responden hanya akan digunakan untuk penelitian semata dan diolah dengan kaidah keilmuan yang komprehensif serta sangat di jaga kerahasiaannya. Mohon untuk tidak ragu dalam menjawab karena semua jawaban adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berharga dalam penelitian saya. Oleh karena itu, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan t

Hormat Saya

MUHAMMAD ZULFIKAR



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. Identitas Responden

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
 Bidang Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA / Diploma / Sarjana
 Lama Mengikuti Program Z-Mart : bulan / tahun

III. DAFTAR PERTAYAAN

Berapakah Pendapatan anda setiap bulan ?

- a. Sebelum Menerima Program Z-Mart bulan Rp....
- b. Setelah Menerima Program Z-Mart / bulan Rp...

LAMPIRAN 2. Kusioner

NO	Mustahik	Pendapatan	
		Pendapatan Sebelum Tol (Rp)	Pendapatan Sesudah Tol (Rp)
1	Desna warni	Rp 9.000.000,00	Rp 9.000.000,00
2	Sria eka putri	Rp 3.000.000,00	Rp 6.000.000,00
3	Arlina dewita	Rp 9.000.000,00	Rp 9.000.000,00
4	Robi Yuliardi	Rp 2.000.000,00	Rp 3.000.000,00
5	Afrizal	Rp 4.000.000,00	Rp 6.000.000,00
6	Yesi jumaidi	Rp 5.500.000,00	Rp 6.000.000,00
7	Rahmad hidayatullah	Rp 17.000.000,00	Rp 18.000.000,00
8	Dicky darmawan	Rp 4.500.000,00	Rp 5.000.000,00
9	Fitriani	Rp 2.500.000,00	Rp 4.000.000,00
10	SULIAH	Rp 9.000.000,00	Rp 10.000.000,00
11	Yoga saputra	Rp 9.000.000,00	Rp 10.000.000,00



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Yesi	Rp 20.000.000,00	Rp 21.000.000,00
13	Sri endah yanti	Rp 4.000.000,00	Rp 5.000.000,00
14	Yanti warnis	Rp 11.000.000,00	Rp 13.000.000,00
15	Elki Mandala	Rp 21.000.000,00	Rp 23.000.000,00
16	RINA MARYUNIS	Rp 4.500.000,00	Rp 6.000.000,00
17	Melya yudar suarni	Rp 25.000.000,00	Rp 26.000.000,00
18	Kuswoyo	Rp 20.000.000,00	Rp 22.000.000,00
19	Takana sari	Rp 8.000.000,00	Rp 9.000.000,00
20	HANDAYANI HUTABARAT	Rp 3.000.000,00	Rp 4.000.000,00
21	Fitriani	Rp 18.000.000,00	Rp 19.500.000,00
22	Ahmad Yursal	Rp 20.000.000,00	Rp 21.000.000,00
23	Zaina Nira	Rp 3.000.000,00	Rp 5.000.000,00
24	DESSY RINAWITA	Rp 20.000.000,00	Rp 21.000.000,00
25	Sumiatun	Rp 18.000.000,00	Rp 20.000.000,00
26	Jamaluddin	Rp 4.500.000,00	Rp 5.000.000,00
27	Sri Wahyuni	Rp 20.000.000,00	Rp 21.000.000,00
28	Mardius	Rp 9.000.000,00	Rp 11.000.000,00
29	Afrita yanti	Rp 25.000.000,00	Rp 26.000.000,00
30	Nana Rukmana	Rp 15.000.000,00	Rp 16.000.000,00
31	Yulianti	Rp 1.800.000,00	Rp 3.000.000,00
32	Suhadi	Rp 25.000.000,00	Rp 23.000.000,00
33	Sri Hayani	Rp 9.000.000,00	Rp 11.000.000,00
34	Rahmi	Rp 3.000.000,00	Rp 5.000.000,00
35	Supandi	Rp 13.000.000,00	Rp 14.000.000,00
36	Susi Elpiyani	Rp 20.000.000,00	Rp 19.000.000,00
37	Tirmizi	Rp 4.500.000,00	Rp 6.000.000,00
38	Anis	Rp 6.000.000,00	Rp 5.000.000,00



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	Maskudin Nasution	Rp 8.000.000,00	Rp 7.000.000,00
40	Tomi Handoyo	Rp 25.000.000,00	Rp 26.000.000,00
41	Deswени	Rp 21.000.000,00	Rp 22.000.000,00
42	Hanafi	Rp 9.000.000,00	Rp 11.000.000,00
43	Hendrizet As	Rp 2.000.000,00	Rp 4.000.000,00
44	Nuria Ulfa	Rp 10.500.000,00	Rp 12.000.000,00
45	Wildasni	Rp 8.000.000,00	Rp 10.000.000,00
46	Yandri	Rp 30.000.000,00	Rp 30.000.000,00
47	Yeni Hartati	Rp 9.000.000,00	Rp 7.000.000,00
48	Muhammad Abdi	Rp 20.000.000,00	Rp 21.000.000,00
49	Indriah	Rp 15.000.000,00	Rp 12.000.000,00
50	Rita Susanti	Rp 8.000.000,00	Rp 10.000.000,00
51	Amrizal	Rp 8.000.000,00	Rp 10.000.000,00
52	Ali Imran	Rp 35.000.000,00	Rp 36.500.000,00
53	Zulfikar	Rp 35.000.000,00	Rp 36.000.000,00
54	Desi Kurnianti	Rp 9.000.000,00	Rp 11.000.000,00
55	Yulia ningsih	Rp 13.000.000,00	Rp 16.000.000,00
56	Rena Kasma Dewi	Rp 5.500.000,00	Rp 7.000.000,00
57	Yeni Sapriana	Rp 4.000.000,00	Rp 6.000.000,00
58	Herison Padli Hasim	Rp 25.000.000,00	Rp 26.000.000,00
59	Elvi gusnita	Rp 15.000.000,00	Rp 17.000.000,00
60	Randi wahyudi	Rp 15.000.000,00	Rp 16.000.000,00
61	Murhayati	Rp 25.000.000,00	Rp 26.000.000,00
62	Irawati	Rp 21.000.000,00	Rp 23.000.000,00
63	Saparuddin	Rp 7.000.000,00	Rp 8.500.000,00
64	Sujarwo	Rp 10.000.000,00	Rp 12.500.000,00
65	Ridawati manungkal	Rp 5.000.000,00	Rp 6.500.000,00

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66	Desniwati	Rp 4.500.000,00	Rp 7.000.000,00
67	Suprianto	Rp 13.000.000,00	Rp 14.500.000,00
68	Patrianti	Rp 3.000.000,00	Rp 5.000.000,00
69	Marianto	Rp 5.000.000,00	Rp 7.000.000,00
70	Hawari efendi	Rp 9.000.000,00	Rp 11.000.000,00
71	Al hamer	Rp 4.700.000,00	Rp 6.000.000,00
72	Ahmad Habrun	Rp 20.000.000,00	Rp 21.500.000,00
73	Mairizal	Rp 7.500.000,00	Rp 7.500.000,00
74	Suandi	Rp 5.000.000,00	Rp 6.000.000,00
75	Raswin	Rp 4.500.000,00	Rp 5.000.000,00
76	Zamrina	Rp 5.000.000,00	Rp 6.500.000,00
77	Rohimah	Rp 2.000.000,00	Rp 3.500.000,00
78	Yesi Tri Hayati	Rp 5.500.000,00	Rp 6.500.000,00
79	Nurwasilah	Rp 4.500.000,00	Rp 7.000.000,00
80	Iskandar	Rp 8.000.000,00	Rp 9.500.000,00
81	Iwil	Rp 4.000.000,00	Rp 5.500.000,00

LAMPIRAN 3. Output SPSS**1. Hasil Uji Statistik**

**Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	81	9000000	1000000	10000000	5529629,63	2444915,359
Sesudah	81	9500000	3000000	12500000	7137654,32	2458092,895
Valid N (listwise)	81					

Sumber : Data Olahan, 2025 dengan SPSS for Windows



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4. WAWANCARA

A. Tentang Pendistribusian Program Z-Mart

1. Bagaimana proses pendistribusian program Z-Mart dilakukan kepada para mustahik?
2. Apa saja kriteria atau syarat penerima manfaat program Z-Mart?
3. Bagaimana bentuk bantuan yang diberikan? Apakah hanya berupa modal, atau termasuk pelatihan dan pendampingan?
4. Bagaimana sistem penyaluran modal usaha pada program Z-Mart? (Tunai, barang, peralatan, dll.)
5. Seberapa sering evaluasi dilakukan terhadap penerima program?

**Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,007	1	160	,933
	Based on Median	,020	1	160	,889
	Based on Median and with adjusted df	,020	1	158,970	,889
	Based on trimmed mean	,009	1	160	,923

**Tabel 4.7
Hasil Uji T Paired Test**

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-1608024,691	1483017,549	164779,728	-1935946,800	-1280102,583	-9,759	80	,000			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Faktor Pendukung Program Pemberdayaan Ekonomi

1. Apa saja faktor utama yang mendorong keberhasilan program Z-Mart dalam meningkatkan pendapatan mustahik?
2. Sejauh mana dukungan keluarga atau lingkungan sosial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha penerima program?
3. Apakah pelatihan dan pendampingan yang diberikan cukup untuk mengembangkan usaha penerima manfaat?
4. Adakah kemitraan dengan lembaga lain (misalnya koperasi, pasar lokal, dinas UKM) yang memperkuat program?
5. Bagaimana program ini berpengaruh terhadap pendapatan mustahik menurut pengamatan atau evaluasi BAZNAS?
6. Apa indikator keberhasilan peningkatan pendapatan yang digunakan oleh BAZNAS?

C. Faktor Penghambat Program Pemberdayaan Ekonomi

1. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam penyaluran program Z-Mart?
2. Apakah semua penerima mampu mengelola bantuan usaha dengan baik? Jika tidak, apa alasannya?
3. Bagaimana kondisi ekonomi atau pendidikan mustahik mempengaruhi keberhasilan program?
4. Adakah kendala terkait akses transportasi, pasar, atau logistik yang menghambat usaha mereka?
5. Bagaimana sikap atau mentalitas mustahik mempengaruhi keberhasilan program?



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
PROVINSI RIAU

Nomor : 253/UM/BAZNAS-PR/VI/2025 Pekanbaru, 25 Juni 2025 M
Lampiran : - 29 Dzulhijah 1446 H
Perihal : **Mohon Izin Riset**

K e p a d a
Yth. Dekan Fakultas Syariah & Hukum
UIN SUSKA Riau
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan Allah Subhanahu Wata'ala dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari, Aamiin.

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: Un.04/F.I/PP.00.9/5269/2025 tanggal 19 Juni 2025 perihal Mengadakan Penelitian, atas nama:

Nama : Muhammad Zulfikar
NIM : 12020515689
Jurusan : Ekonomi Syariah

Bawa yang bersangkutan diterima untuk melakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Riau dengan judul "Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik pada BAZNAS Provinsi Riau".

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**KETUA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
PROVINSI RIAU**

H. MASRIADI HASAN, Lc., M.Sha

Kantor Utama : Jl. Diponegoro No.29 Kel. Suka Mulya Kec. Sail Kota Pekanbaru 28133
Layanan Muzakki 0823 8698 1266 Layanan Mustahik 0812 9694 8690 Layanan Informasi 0811 738 008
E-mail : baznasprov.riau@baznas.go.id Ig : @baznasprovriau Website : www.riau.baznas.go.id



UIN SUSKA RIAU

© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SHARIAH AND LAW
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 TuahMadani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp/Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5269/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 19 Juni 2025

Kepada Yth.
Ketua BAZNAS Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : MUHAMMAD ZULFIKAR
NIM : 12020515689
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : X (Sepuluh)
Lokasi : BAZNAS Provinsi Riau
Jl. Hang Tuah No.124 C Suka Mulia Kec. Sail. Kota Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Program Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Mustahik Pada Baznas Provinsi Riau

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.